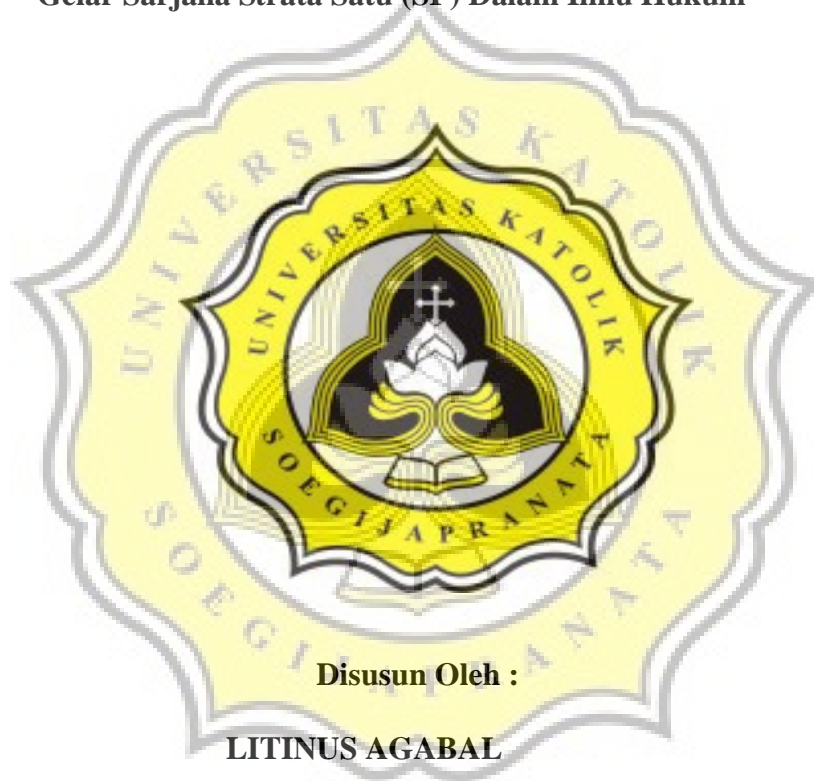


**UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK PERANG SUKU DI MASYARAKAT ADAT
ENAM SUKU PEGUNUNGAN TENGAH PAPUA MELALUI
RUANG DIALOG KULTURAL**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Dalam Ilmu Hukum**



Disusun Oleh :

LITINUS AGABAL

05.20.0067

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN PENGESAHAN

Skripsi Disusun Oleh :

LITINUS AGABAL

05.20.0067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 14 Juli 2011

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. **Yuni Kusniati, SH., M. Hum.** (.....)
2. **Val. Suroto, S.H., M. Hum.** (.....)
3. **Drs.Hermawan Pancasiwi, BA., M. Si.** (.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal 10 November 2011

Resti Nurhayati, SH., M.Hum.

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

**PENYELESAIAN KONFLIK PERANG SUKU DI MASYARAKAT ADAT ENAM SUKU
PEGUNUNGAN TENGAH PAPUA MELALUI RUANG
DIALOG KULTURAL**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Dalam Ilmu Hukum**



Disusun Oleh :

LITINUS AGABAL

05.20.0067

**Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing**

(Yuni Kusniati, SH., M. Hum)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2011**

ABSTRAKSI

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa konflik perang suku di Pegunungan Tengah Papua merupakan beban warisan budaya leluhur yang sulit dilepaskan dari kehidupan masyarakat Pegunungan Tengah, banyak pihak yang sering melakukan kajian ilmiah mengenai konflik perang suku, tetapi pada realisasinya tidak memberikan solusi apapun hingga saat ini, justru semakin lama-semakin bertambah banyak korban bahkan dampaknya dirasakan oleh generasi muda yang dilahirkan pada jaman modern saat ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengelolaan dan penyelesaian konflik tersebut secara sungguh-sungguh dan memberikan jaminan keamanan yang pasti dan perdamaian yang bersifat permanen.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, khususnya dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian konflik perang suku melalui ruang dialog kultural sebagai solusi alternatif yang penulis tawarkan. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu hasil dari penelitian yang diperoleh memberikan gambaran dan realita mengenai korban konflik perang suku yang terus terjadi dan pentingnya penyelesaian konflik perang suku tersebut secara permanen melalui ruang dialog kultural. Sedangkan metode pengumpulan data ialah menggunakan data primer, data sekunder, dan data tersier kemudian dianalisa dan disajikan.

Pada penelitian ini, dibahas mengenai penyebab terjadinya konflik perang suku sebagai masukan untuk merumuskan strategi penyelesaian konflik perang suku, menganalisa dan memberikan masukan bagaimana mengantisipasi bahaya dampak konflik perang suku terhadap masa depan generasi masyarakat Adat Pegunungan Tengah, dan merumuskan strategi penyelesaian konflik perang suku melalui ruang dialog kultural.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, maka perlindungan terhadap masa depan generasi Pegunungan Tengah melalui ruang dialog kultural secara permanen sangat penting dan mendesak. Dari penelitian ini, bisa diketahui bagaimana peran pemerintah, penegak hukum dan seluruh elemen masyarakat dalam melakukan upaya penyelesaian konflik perang suku melalui ruang dialog untuk perdamaian secara permanen.

Kata Kunci : Penyelesaian Konflik Perang Suku, Perdamaian secara permanen, Ruang Dialog Kultural.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Perubahan yang paling bermakna dalam hidup adalah perubahan sikap. Sikap yang benar akan menghasilkan tindakan yang benar.

Berdoa dan berusaha adalah kunci keberhasilan.

Saya memilih untuk tidak melihat kebelakang, tetapi saya memilih menatap ke depan untuk mencapai harapan.

Tuhan telah mendengar permohonanku, Tuhan menerima doaku.

Mazmur 6 : 10

Barang siapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan

Roma 10 : 11 b

Seiring rasa terima kasih saya kepada Allah Yang Maha Pengasih, saya persembahkan karya kecil sederhana ini sebagai wujud terima kasih kepada kedua orang tua saya, saudara-saudara saya, semua keluarga di Papua dan semua orang dekat saya yang selalu mendukung saya.

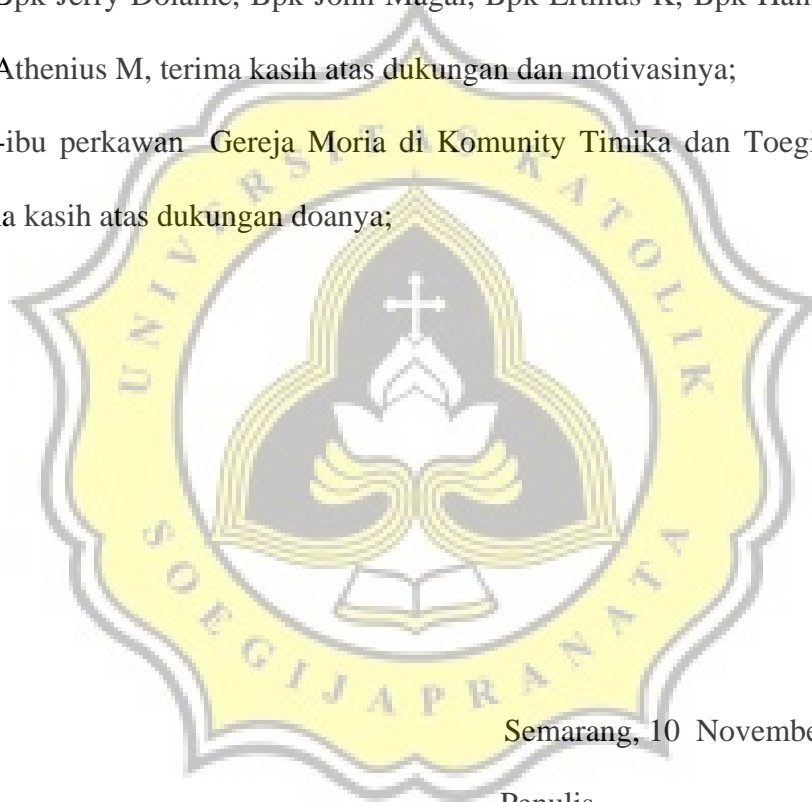
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis kepada Tuhan Yesus atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Judul skripsi ini adalah: “ **UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK PERANG SUKU DI MASYARAKAT ADAT ENAM SUKU PEGUNUNGAN TENGAH PAPUA MELALUI RUANG DIALOG KUTURAL**”. Karena penulis ingin menawarkan sebuah solusi alternatif penyelesaian konflik yang lebih mengarah pada analisis dan resolutif. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan sederhana sifatnya, mengingat terbatasnya pengalaman penulis, maka penulis bersedia menerima kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini dan perkembangan ilmu hukum pada umumnya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada :

1. Tuhan Khalik Langit dan Bumi;
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Y. Budi Widianarko, MSc, selaku Rektor Unika
Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Resti Nurhayati, SH., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang;
3. Ibu Yuni Kusniati, SH., M. Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan
bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini;

4. Bapak Ign. Hartyo Purwanto, SH., MH, selaku dosen wali yang dengan sepenuh hati memberikan banyak arahan dan motivasi;
2. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata, terima kasih atas motivasi dan ilmunya;
3. Staf Fakultas Hukum mas Sabar, Mbak Rini, Mas Udi, dan Pak Nardi, terima kasih atas pelayanannya yang sungguh hangat;
4. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Abisai Nakailme Hagabal dan Ibu yosiana H. Waker, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan doa yang tak pernah berhenti hingga saat ini;
5. Kedua abang dan ketiga adik, Talinus Konfrence Hagabal, Teropimus Karmanus H, Jack yulius H, Marlina H dan Noperlina H, terima kasih atas motivasi dan dukungannya;
6. Bapak Samuel Hagabal, Ibu Agustina O/H, Temanku Gantinus H, terima kasih atas dukungannya secara moril maupun materil;
7. Abang Anton N. Alom, Ibu Irene Syakema, anak Haital N. dan Obet Collin N, terima kasih atas dukungan secara materil maupun motivasinya;
8. LPMK, BINTERBUSIH dan PEMDA PUNCAK, terima kasih atas dukungan dan bantuan secara financial;
9. Kakak Kitaro Alom. N, terima kasih atas dukungannya;
10. Sekeluarga Bapak Hosea H, Bpk Yan H, Bpk Eleanus H, Bpk Elifkarogo H, Bpk Naftali H, Bpk Yeni H, Bpk Melianus H, Bpk Kalius H. dan semua keluarga besar Hagabal me, terima kasih atas dukungannya;

11. Teman-teman angkatan 2006 Fakultas Hukum Arry, Yuli, Yohan, Bernado, Dewi, Yesika, Hendri, Edo, Greg, Ayu, David Citra, Elen K, Novi, Fidelis dan teman-teman yang lain semuanya. Terima kasih atas motivasi dan dukungannya. Senyuman yang anda berikan pada saya sungguh sangat mahal tidak bisa saya lupakan;
12. Bapak Pendeta, penatua dan Teman-teman Gereja GKB Jubilee, terima kasih atas motivasi dan dukungannya;
13. Sekeluarga Bpk Jerry Dolame, Bpk John Magal, Bpk Ertinus K, Bpk Hans W, Bpk Yamon M dan Bpk Athenius M, terima kasih atas dukungan dan motivasinya;
14. Seluruh Ibu-ibu perkawan Gereja Moria di Komunity Timika dan Toegi di Ilaga Puncak Papua, terima kasih atas dukungan doanya;



Semarang, 10 November 2011

Penulis

Litinus Agabal

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAKSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Sasaran	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Umum Tentang Konflik Perang Suku	18
B. Berbagai Teori Tentang Konflik	20
C. Pengertian Tentang Ruang	22
D. Arti Dialog	23
E. Tujuan Dialog	24

F. Etika Dialog	24
G. Pendekatan Dialog Kultural	25

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Tentang Kabupaten Mimika Sebagai Pusat Kota Masyarakat Pegunungan Tengah (Lokasi Penelitian)	26
2. Hasil Wawancara Dengan Narasumber	33
3. Penyebab Terjadinya Konflik Perang Suku Di Masyarakat Adat Enam Suku Di Pegunungan Tengah Papua	39
3.1 Latar Belakang Budaya Perang Suku Dan Dendam-Dendam Lama	39
3.2 Keagamaan / Kepercayaan (Religo-magis)	42
3.3 Krisis Kepemimpinan	44
3.4 Krisis Nurani	45
1.5 Saling Menuntut Membayar Harta Atas Korban Perang Suku (Me Ao Jagawin)	46
4. Mengantisipasi Dampak Konflik Perang Suku Terhadap Masa Depan Generasi Pegunungan Tengah Papua	47
4.1 Fungsi Dan Peranan Pemerintah Daerah (Eksekutif).....	50
4.2 Fungsi Dan Peranan Penegak Hukum (Polisi)	51
4.3 Fungsi Dan Peranan Rohaniawan (Pendeta/Pastor)	51
4.4 Fungsi Dan Peranan Kaum Intelektual Pegunungan Tengah.....	52
4.5. Fungsi Dan Peranan Legislatif (DPRD)	53

4.6 Pencegahan Dini	54
5. Cara Penyelesaian Konflik Perang Suku Di Pegunungan Tengah Papua	58
5.1 Mediasi Diluar Pengadilan	59
5.2 Alternatif Penyelesaian Sengketa.....	61
5.3 Filosofi Penyelesaian Sengketa Dalam Masyarakat Hukum Adat	64
5.4 Penyelesaian Konflik Perang Suku Melalui Ruang Dialog Kultural	74
5.4.1 Mediasi Adat dan Masyarakat	80
5.4.2 Pemetaan Konflik	83
5.4.3 Intervensi Negara Dalam Pengelolaan Konflik Perang Suku.....	85
5.4.4 Institut Ilmu Pemerintahan dan Konsep Nirkekerasan ..	87
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN